

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dipastikan mengalami risiko yang dialami pada berbagai macam aspek, mulai dari produksi, tenaga kerja, bahan baku, penjualan, jadwal, dan sumber daya. Risiko yang bermacam-macam tersebut tidak akan menimbulkan dampak yang signifikan jika dapat ditangani dengan baik dan benar. Perusahaan akan berusaha untuk melakukan manajemen risiko secara cepat dan tepat untuk menghindari kerugian yang semakin besar karena permasalahan yang dialami.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk saat ini sedang membutuhkan manajemen risiko yang baru karena adanya pandemi yang melanda seluruh dunia. Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja pada pekerjaan proyek WIKA di proyek Aksesibilitas Lanjutan Bandara Soekarno Hatta. Hampir seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh WIKA pada proyek tersebut mengalami kendala waktu, sumber daya, dan tenaga. Oleh sebab itu WIKA memerlukan prosedur manajemen risiko yang memadai untuk melakukan penanganan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

WIKA dalam proses pengerjaan proyek Aksesibilitas Lanjutan Bandara Soekarno Hatta mengalami perlambatan progress pengerjaan karena terdampak pandemi Covid-19. Proyek tersebut akhirnya mengalami kemunduran *deadline* penyelesaian proyek. Kegiatan konstruksi yang dilakukan menjadi sangat lambat dengan sedikit pekerja yang bekerja. Perusahaan sedang berusaha untuk melakukan proses penanganan yang dapat dilakukan untuk dapat menindak lanjut permasalahan yang terjadi. Proses penanganan yang diusahakan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan proses optimalisasi.

Penanganan dengan melakukan optimalisasi bertujuan untuk memfokuskan kegiatan pekerjaan yang dilakukan agar dapat selesai dengan lebih cepat dan optimal. Pekerja akan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada proyek Aksesibilitas Lanjutan Bandara Soekarno Hatta terdapat

beberapa bagian utama, yaitu *Interchange*, *Clover*, *Diagonal*, dan Jembatan Utama. Optimalisasi proses pengerjaan akan dirancang pertama-tama adalah pada bagian Jembatan Utama karena dianggap sebagai bagian yang dapat dilakukan proses optimalisasi pengerjaan.

Optimalisasi yang dilakukan akan mempercepat penyelesaian pekerjaan Jembatan Utama. Rancangan awal Jembatan Utama akan selesai dalam waktu enam bulan (Juni sampai November 2021), optimalisasi pengerjaan akan dilakukan agar Jembatan Utama dapat selesai dalam waktu sekitar dua bulan (Juni sampai Juli 2021). Proses optimalisasi tersebut akan dirancang oleh WIKA dengan metode kerja yang baru dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah.

Proses optimalisasi yang dilakukan akan menimbulkan masalah risiko baru yang dapat terjadi ketika proses pekerjaan dilakukan. Oleh sebab itu WIKA membutuhkan rancangan Manajemen Risiko untuk dapat melakukan proses tindak lanjut. Manajemen Risiko akan dapat meminimalisir dan menanggulangi dampak risiko yang akan terjadi pada proses pekerjaan optimalisasi Jembatan Utama. Penelitian yang dilakukan akan membuat rancangan tindak lanjut proses Manajemen Risiko pada optimalisasi Jembatan Utama. Proses analisis akan menggunakan Analisis Risiko Kualitatif dan Kuantitatif yang dimiliki oleh WIKA dengan mengikuti prosedur yang dimiliki. Metode yang dilakukan adalah metode rancangan tindak lanjut yang dimiliki oleh WIKA dengan mengikuti prosedur yang dimiliki.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Proyek pekerjaan yang mengalami kendala karena pandemi Covid-19
2. Optimalisasi pekerjaan Jembatan Utama akan dilakukan untuk mempercepat proses penyelesaian pekerjaan
3. Manajemen Risiko yang digunakan untuk meminimalisir dan menanggulangi risiko yang akan terjadi dengan rancangan kegiatan yang dilakukan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilakukan terhadap proyek Aksesibilitas Lanjutan Bandara Soekarno Hatta WIKA.
2. Manajemen Risiko yang dilakukan dilakukan pada rancangan proyek Optimalisasi Jembatan Utama yang akan berlangsung.
3. Manajemen Risiko yang dilakukan dengan membuat Rancangan Tindak Lanjut dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis*.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menangani kendala dan risiko yang dialami oleh WIKA selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana tindakan manajemen risiko yang dapat dilakukan oleh WIKA untuk menangani masalah pandemi Covid-19 selama proyek berlangsung untuk mempercepat proses penyelesaian pekerjaan?
3. Bagaimana penanganan yang dapat dilakukan oleh WIKA untuk meminimalisir pekerjaan yang terganggu karena Covid-19 selama proyek berlangsung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Menggunakan manajemen risiko yang tepat agar WIKA dapat menangani kendala dan risiko yang dialami karena pandemi Covid-19.
2. Tindakan Manajemen Risiko yang dapat dilakukan oleh WIKA adalah melakukan Perencanaan Optimalisasi Pekerjaan Jembatan Utama untuk mempercepat proses penyelesaian pekerjaan.
3. Dapat mengusulkan rancangan kegiatan tindak lanjut risiko dan perhitungan biaya rancangan tindak lanjut yang akan digunakan untuk meminimalisir dan menangani risiko yang akan terjadi pada proyek Optimalisasi Jembatan Utama.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 pada proyek Aksesibilitas Lanjutan Bandara Soekarno Hatta.
2. Untuk mengetahui manajemen risiko yang terbaru dan tepat untuk meminimalisir dan menaggulangi risiko yang akan terjadi pada Proyek Pekerjaan Optimalisasi Jembatan Utama.
3. Agar dapat memberikan solusi yang paling tepat dari risiko yang dialami pada Proyek Pekerjaan Optimalisasi Jembatan Utama.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan dari penelitian ini:

Bab I: Pendahuluan

Bab Pendahuluan akan dilakukan penjabarkan latar belakang dari permasalahan yang diangkat, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang akan memberikan gambaran secara umum mengenai pembahasan dan pelaksanaan yang akan dilakukan pada penelitian ini.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab Tinjauan Pustaka akan dicantumkan sumber-sumber teori yang digunakan maupun penelitian terdahulu yang berhubungan erat dengan penelitian ini yang bertujuan sebagai pembandingan, pendukung teori, maupun pengambilan keputusan atas penelitian yang dilaksanakan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab Metodologi Penelitian akan memberikan gambaran mengenai tempat pelaksanaan dan segala hal yang akan dilakukan saat melaksanakan penelitian ini yang digambarkan dalam *flowchart* serta diikuti dengan penjelasan rinci.

Bab IV: Pengolahan Data dan Analisis Hasil

Bab Hasil dan Analisis akan menunjukkan data yang telah didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga akan menjelaskan tentang seluruh hasil penelitian, pengolahan data, serta pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

Bab V: Simpulan dan Saran

Bab Kesimpulan dan Saran akan memberikan ringkasan dari seluruh hasil pengolahan data, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini juga akan memberikan saran-saran bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.